

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sejauh ini praktik pembangunan yang dijalankan di seluruh negara termasuk di negara-negara berkembang belum sepenuhnya membebaskan manusia dari penderitaan. Hal ini tercermin dari masih maraknya praktik ketidakadilan yang melahirkan berbagai derita seperti kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan penindasan. Dalam kehidupan dewasa ini, pembangunan dengan jargon kemajuan dan kemakmuran telah menjadi metanarasi semata. Pembangunan dalam kenyataan merupakan sebuah konsep yang penuh dengan kontroversi. Kontroversi pembangunan itu terletak pada kegagalan dalam merealisasikan cita-cita bersama dan tidak mampu menjawab pelbagai ketimpangam. Bahkan pada titik tertentu pembangunan juga turut melahirkan pelbagai macam penderitaan bagi hidup manusia, seperti kemiskinan, kesenjangan ekonomi, kelaparan, dan penindasan.

Oleh karena itu, pada dasarnya pembangunan harus dipahami sebagai usaha untuk untuk membebaskan manusia dari penderitaan. Pembebasan manusia dari derita merupakan tujuan utama dari pembangunan. Ciri khas pembangunan sebagai etika derita adalah untuk membebaskan manusia dari derita, menempatkan manusia sebagai subyek utama dari pembangunan, menempatkan pembangunan dari bawah, pembangunan tidak boleh menjadi tempat untuk mendatangkan penderitaan yang lain dan terbuka bagi dimensi religius transendental.

Suatu tatanan politik global yang hendak menempatkan kebutuhan dasar para penderita sebagai prioritas, jelas tidak hanya mengandalkan solusi politik. Lebih dari itu, dibutuhkan suatu kekuatan dan modal budaya-religius serta

kesepakatan minimal universal di mana manusia serta deritanya menjadi tolok ukur penilaian terhadap setiap usaha ekonomi dan politik. Oleh karena salah satu ciri khas pembangunan sebagai usaha pembebasan dari derita adalah terbuka bagi dimensi religius transendental, maka pada dasarnya agama juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan.

Namun, peran serta agama dalam pembangunan selalu menunjukkan kekuatan dan kelemahan. Hal ini disebabkan karena agama, sebagai realitas sosio-budaya, merupakan satu fenomena yang ambivalen. Fenomen ini menunjukkan agama pada satu sisi agama dapat menjadi sarana pembebasan manusia dari derita, dan di pihak lain, ia dapat menjadi sarana untuk menjerumuskan manusia dalam derita. Oleh karena itu, agama-agama harus sadar dan terbuka akan sifat ambivalensi. Kesadaran dan keterbukaan akan corak ambivalensi dari setiap agama, dapat membantu setiap agama membangun sikap dialog dan terbuka kepada kerja sama global. Kesadaran dan keterbukaan ini juga akan membantu setiap agama terhindar dari bahaya imperialisme dan relativisme budaya yang dapat membahayakan kehidupan bersama.

Islam pada hakekatnya merupakan panduan pokok bagi manusia untuk hidup dan kehidupannya, baik itu aktivitas ekonomi, politik, hukum maupun sosial budaya. Islam memiliki kaidah-kaidah, prinsip-prinsip atau bahkan beberapa aturan spesifik dalam pengaturan detail hidup dan kehidupan manusia. Panduan pokok bagi kehidupan manusia dalam Islam bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Islam dalam sejarah kemunculannya merupakan agama yang hendak mengatasi segala problem ketidakadilan. Islam adalah agama yang membebaskan manusia dari derita ketidakadilan dan kemiskinan. Dalam sejarahnya, Islam datang dengan membawa misi-misi kemanusiaan yang ingin menghilangkan praktik perbudakan dan juga memperhatikan kaum yang lemah dan tertindas.

Dalam Islam, kelompok yang menderita dan tertindas dikenal dengan sebutan kaum *mustadh'afin*. Kelompok *mustadh'afin* mengacu kepada kelompok lemah yang terlahir sebagai akibat dari penindasan atau sikap arogansi dari kaum yang lebih kuat, baik secara ekonomi maupun kekuasaan. Kelompok ini terlemahkan sebagai akibat dari struktur sosial yang tidak adil atau perilaku

penindasan, baik yang terjadi secara sporadis maupun sistemik. Atau bisa dipahami, sebab sistem sosial yang tidak adil menjadikan pihak lain terlemahkan, sehingga melahirkan kemiskinan struktural atau kemiskinan sistemik. Penindasan dan penderitaan yang terjadi atas kaum ini, menurut Islam disebabkan oleh beberapa faktor seperti kekayaan dan kekuasaan.

Dalam konteks pembangunan, Islam memahami konsep pembangunan sebagai sebuah tugas yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Manusia sebagai khalifah Allah bertugas untuk memakmurkan dan menyejahterakan bumi melalui usaha pembangunan. Dalam Islam, pembangunan tidak hanya bertujuan untuk mengejar pertumbuhan ekonomi yang tinggi, melainkan bertujuan untuk dapat menciptakan keadilan dan membebaskan manusia dari derita. Pembangunan dalam Islam tidak melulu berkaitan dengan aspek material saja, melainkan juga berkaitan dan berkakar pada aspek spiritual dan etis moral.

Islam pada dasarnya mengutuk praktek-praktek kehidupan yang menindas dan mengeksploitasi kehidupan bersama. Islam sejak awal perkembangannya, sangat mencela tindakan-tindakan yang mendatangkan penderitaan bagi masyarakat. Sebab Islam memandang penderitaan dan kemiskinan merupakan negasi dari manusia sebagai ciptaan yang paling baik, yang akan menempatkan manusia pada tingkat yang paling rendah. Untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, Islam harus berperan dan berjuang melawan segala bentuk ketidakadilan sebagai upaya mengurangi dan menghilangkan penderitaan manusia. Peran yang diambil Islam dalam upaya memerangi segala bentuk ketidakadilan dan membebaskan manusia dari derita diungkapkan dalam bentuk perintah dan larangan.

Perintah dan larangan termanifestasi dalam kewajiban Islam untuk membayar zakat dan juga dalam larangan terhadap perilaku monopoli dan riba. Zakat merupakan salah satu dari kelima rukun Islam yang menjadi kewajiban yang harus dijalani dan dihidupi oleh umat Muslim. Kewajiban membayar zakat bagi setiap umat Muslim mencerminkan sebuah perilaku etis-moral yang hendak membantu sesama manusia yang menderita. Pesan etis-moral kemanusiaan dari ibadah zakat hendak melatih manusia untuk menjadi lebih peka terhadap realitas

sosial di sekitar. Kemiskinan, kelaparan, ketimpangan dan ketidakadilan yang sering dialami oleh kaum tertindas (*mustadh'afin*) baik secara ekonomi maupun politik, dengan demikian mendapatkan referensi, justifikasi dan legitimasi dari ibadah zakat.

Selain mewajibkan umat untuk membayar zakat, Islam juga melarang adanya praktik riba dan monopoli. Larangan untuk melakukan tindakan riba dalam Islam dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pengeksploitasian dan penindasan terhadap kaum lemah oleh kaum kaya dan kuat. Selain melarang praktik riba, Islam juga melarang berlakunya praktik penimbunan harta atau monopoli. Praktik monopoli atau *ihtikar* dalam Islam dilarang karena bertentangan dengan prinsip-prinsip keadilan dalam Islam di mana setiap manusia mempunyai akses yang sama terhadap segala sesuatu termasuk sumber-sumber alam.

Pada akhirnya, peran serta Islam dalam membebaskan manusia juga harus dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan semua agama. Membangun dialog dan kerja sama dengan agama-agama lain merupakan bentuk solidaritas global dari agama-agama dalam usaha membebaskan manusia dari derita. Sebab Allah telah menciptakan manusia untuk saling memahami, saling bekerja sama dan hidup sebagai saudara dan saudari yang saling mengasihi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Umat Muslim**

Pembangunan dalam pandangan Islam merupakan sebuah tugas yang dipercayakan Allah SWT kepada manusia sebagai khalifah Allah. Sebagai wakil Allah di bumi, salah satu tugas manusia adalah harus dapat menciptakan kesejahteraan dan keadilan bagi sesama melalui usaha pembangunan. Pemenuhan dan pelaksanaan tugas itu dapat dilakukan dengan berpegang pada ajaran-ajaran yang telah digariskan oleh Al-Qur'an dan Sunnah.

Dalam pandangan Islam, secara khusus Al-Qur'an, usaha untuk membebaskan kaum *mustadh'afin* disampaikan melalui perintah dan larangan. Perintah dan larangan itu adalah kewajiban membayar zakat dan melarang tindakan riba dan monopoli. Oleh karena itu, umat Muslim sebagai elemen dari agama Islam

harus dapat menaati dan melaksanakan ajaran Islam ini dengan sungguh-sungguh. Kesungguhan dalam menjalani perintah dan larangan ini dalam kehidupan bersama kiranya dapat membantu mengurangi derita manusia.

### 5.2.2 Bagi Para Pemimpin Agama

Pembangunan sebagai usaha membebaskan manusia dari derita adalah bagian integral dari kehidupan setiap agama. Karena itu agama-agama juga mempunyai peran dalam proses pembangunan sebagai usaha membebaskan manusia dari derita. Dalam usaha untuk menghidupi peranan tersebut, setiap agama harus dapat menjalin kerja sama dan membangun dialog.

Berpijak pada hal di atas, para pemimpin agama harus berani untuk membangun dialog dan kerja sama dengan agama lain sebagai usaha untuk kehidupan manusia yang utuh. Membangun dialog dan kerja sama antar agama merupakan upaya dan usaha dari setiap agama dalam membangun kehidupan komunitas masyarakat yang saling mengasihi sebagai saudara.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Dokumen dan Ensiklopedi

Al-Jammal, Muhammad Abdul Mun'in. *Ensiklopedi Ekonomi Islam Jilid 1*. Penerj. Salahuddin Abdullah. Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1992.

Bapa Suci Paus Franziskus dan Imam Besar A-Azhar Ahmad Al-Tayyeb. *Dokumen Tentang Persaudaraan Manusia untuk Perdamaian Dunia dan Hidup Beragama*. Penerj. Departemen Dokpen KWI. Jakarta: Dokpen KWI, 2019.

Departemen Agama RI. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Al-Qur'an dan Pemberdayaan Kaum Dhuafa*. Jakarta: Aku Bisa, 2015.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. "Islam", *Ensiklopedi Islam*, jilid 2, cet. Ke-3 Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1994.

Rahardjo, M. Dawan. *Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta Selatan: Paramadina, 2002.

### II. Buku-Buku

Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Al-Kaustar, 2000.

Armstrong, Karen. *Sejarah Tuhan – Kisah 4.000 Tahun Pencarian Tuhan dalam Agama-Agama Manusia*. Penerj. Zainul Am. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.

Badroen, Faisal, dkk. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.

Badruzaman, Abad. *Teologi Kaum Tertindas Kajian Tematik Ayat-ayat Mustadh'afin dengan Pendekatan Al-Qur'an*. Yogyakarta: P3M dan Pustaka Pelajar, 2007.

- Beling, Williard A. dan Gerge O. Totten, *Modernisasi Masalah Model Pembangunan*. Penerj. Mien Joebhaar. Jakarta: Rajawali, 1980.
- Berger, Peter L. *Piramida Kurban Manusia (Etika Politik dan Perubahan Sosial)*. Penerj. A. Rahman Toleng. Jakarta: Penerbit LP3ES, 1982.
- \_\_\_\_\_. *Langit Suci Agama Sebagai Realitas Sosial*, penerj. Hartono. Jakarta: Penerbit LP3ES, 1991.
- Budi Hardiman, F. *Massa, Terror dan Trauma*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Hak-Hak Asasi Manusia: Polemik dengan Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Chapra, M. Umer. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Penerj. Ihkwan Abidin B. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Dale, Cypri Jehan Paju. *Kuasa, Pembangunan dan Pemiskinan Sistemik*. Watu Langkas: Sunspirit for Justice and Peace, 2013.
- Denar, Benny. *Mengapa Gereja (Harus!) Tolak Tambang*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2015.
- Engineer, Asghar Ali. *Islam dan Teologi Pembebasan*. penerj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Cet. XV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Fauroni, Muhammad Lukman. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Francis, Fary Djemu dan Desmond Junaidi Mahesa. *Menggugat Logika APBN Politik Anggaran Fraksi Gerindra di Badan Anggaran DPR RI*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

- Gardner, Katy dan David Lewis. *Antropoligi Pembangunan dan Tantangan Pasca-Modern*. penerj. Yosef M. Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2005.
- Goulet, Denis. *Development Ethics at Work Explorations 1960-2002*. London and New York: Routledge, 2006.
- Hefner, Robert W. *Civil Islam: Muslim and Democratization in Indonesia*. New York: Princeton University Press, 2000.
- Huntington, Samuel P. *Benturan Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*. Penerj. M. Sadat Ismail. Yogyakarta: Qalam, 2003.
- Jebadu, Alexander. *Bahtera Terancam Karam Lima Masalah Sosial Ekonomi dan Politik Yang Meruntuhkan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Machasin. *Menyelami Kebebasan Manusia*. Yogyakarta: INHIS dan Pustaka Pelajar, 1996.
- Magniz-Suseno, Franz. *Kuasa Dan Moral*. Jakarta: Gramedia, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Dari Mao ke Marcuse: Percikan Filsafat Marxis Pasca-Lenin*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mas' oed, Mochtar. *Ekonomi dan Struktur Politik Orde Baru*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Moeljarto, T. *Politik Pembangunan: Sebuah Analisis, Konsep, Arah dan Strategi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1987.
- Müller, Johannes. *Perkembangan Masyarakat Lintas-Ilmu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.

- Munawar-Rachman, Budhy (Ed.). *Karya Lengkap Nurcholish Madjid Keislaman, Keindonesiaan dan Kemodernan*. Jakarta Selatan: Nurcholish Madjid Society, 2019.
- Muslich. *Etika Bisnis Islami: Landasan Filosofis, normatif dan Substansi Implementatif*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Nain, Ahmad Shukri Mohd. & Rosman Yussof. *Konsep, Teori, Dimensi dan Isu Pembangunan*. Malaysia: Universitas Teknologi Malaysia, 2003.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. *Islamic, Economics and Society*. London and New York: Roulledge Taylor and Francis Group, 1994.
- Ndraha, Taliziduhu. *Pembangunan Masyarakat. Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Penerj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin dan Hasanuddin. Jakarta: Litera Antar Nusa, 1991.
- Qardhawi, Yusuf. *Menuju Pemahaman Islam Yang Kaffah: Analisis Komprehensif Tentang Pilar, Karakteristik, Tujuan dan Sumber - Sumber Acuan Islam*. Jakarta: Insan Cemerlang, 2003.
- Rahardjo, M. Dawan. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Perspektif Deklarasi Makkah: Menuju Ekonomi Islam*. Bandung: Mizan, 1993.
- Rahman, Fazlur. *Tema Pokok Al-Qur'an*. Penerj. Anas Mahyuddin. Bandung: Penerbit Pustaka, 1979.
- Ramaluyis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Rizky, Awalil dan Nasyith Majiji. *Neoliberalisme Mencengkeram Indonesia*. Jakarta: Penerbit E Publishing Company, 2008.

- Sakti, Ali. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: STEI SEBI, 2003.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. New York: Alfred A. Knopf, 1999.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- Soedjatmoko. *Pembangunan dan Kebebasan*. penerj. Atmakusumah Astraatmaja. Jakarta: LP3ES, 1980.
- \_\_\_\_\_. *Dimensi Manusia dalam Pembangunan*. Jakarta: LP3ES, 1983.
- Sudarto, *Wacana Islam Progresif: Reinterpretasi Teks Demi Membebaskan yang Tertindas*. Yogyakarta: Penerbit IRCiSoD, 2014.
- Suwarsono dan Alvian Y. So. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: LP3ES Indonesia, 1976.
- Sztompka, Piötr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada, 2011.
- Taringan, H. Azhari Akmal. *Dari Etika Ke Spiritual Bisnis Tela'ah Isu-Isu Aktual dan Pendidikan Tinggi Ekonomi Islam*. Medan: IAIN Press, 2014.
- Tim Penulis FSEI. *Filsafat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Tule, Philipus. *Mengenal dan Mencintai Muslim dan Muslimat*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.
- Usman, Suntoyo. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Wallerstein, Immanuel. *Historical Capitalism*. London: The Thetford Press Limited, 1983.
- Wijaya, Yahya dan Nina Mariani Noor (ed). *Etika Ekonomi dan Bisnis Perspektif Agama-Agama di Indonesia*. Geneva: Globaletichs.net, 2014.

### **III. Artikel**

- Alexander, Malcolm & John Gow. "Immanuel Wallerstein", dalam Peter Beilharz (Ed.). *Teori-teori Sosial Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Bambang Ismawan, "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan: Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat", dalam Elza Peldi Taher (red.), *Menatap Masalah Pembangunan di Indonesia* (Jakarta: Lembaga Kajian Masyarakat Indonesia, 1987
- Daven, Matias. "Agama dan Politik – Hubungan Yang Ambivalen Dialog Versus Benturan Peradaban". *Jurnal Ledalero*, 12:2 Ledalero, Desember 2013.
- \_\_\_\_\_. "Arus Balik: Gerakan Fundamentalisme dalam Islam". *Jurnal Ledalero*, Vol. 13, No. 2 Desember 2014.
- \_\_\_\_\_. "Politik Atas Nama Allah", dalam Mathias Daven dan Georg Kirchberger (ed.). *Hidup – Sebuah Pertanyaan Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*. Maumere: Ledalero, 2019.
- \_\_\_\_\_. "Claim of Truth versus a Nationalistic Viewpoint (Response to Prof. Dr. Azyumardi Azra)". *Verbum SVD*, Vol, 61, Franz Schmitt Verlag, 2020.
- Denar, Benny. "Sisi Antagonis Pembangunan dan Opsi Dekolonial Dalam Teologi Katolik", dalam Matias Daven dan Georg Kirchberger (ed.). *Hidup – Sebuah Pertanyaan Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Fakih, Mansour. "Kata Pengantar - Islam Sebagai Alternatif", dalam Eko Prasetyo. *Islam Kiri Melawan Kapitalisme Modal dari Wacana Menuju Gerakan*. Yogyakarta: Insist Press dan Pustaka Pelajar, 2002.
- Fitria, Tira Nur. "Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 02:03. Surakarta: LPPM STIE AAS, 2016.

- Gultom, Ryfal Zuhdi dan Annisa Qadarusman Tini. “Pembangunan Insfratraktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 06:02 Surakarta: LPPM STIE AAS, 2020.
- Heinz, Wolfgang S. "Mitos Nilai-Nilai Asia”, dalam Franz Ceunfin. *Hak-Hak Asasi Manusia*. Maumere: Ledalero, 2006.
- Isaak, Servulus. “Mencintai dalam Ketaatan dan Kebenaran”, dalam Philipus Tule (ed.), *Allah Akbar Allah Akrab*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Jebadu, Alex. “Kritikan Kenabian Gereja Terhadap Pembangunan Model Kapitalistik”, dalam Matias Daven dan Georg Kirchberger. *Hidup – Sebuah Pertanyaan Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Jebadu, Alexander “Pengantar Terjemahan Indonesia: Penjajahan Baru Tanpa Tank Sejak Akhir Perang Dunia II”, dalam Eric Tousaint dan Damien Millet, penerj. Alexander Jebadu, *Mafia Bank Dunia dan IMF ALat Penjajahan Baru Negara Industri Terhadap Negara Berkembang Sejak Akhir Perang Dunia II*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019
- Kleden, Ignas. “Soedjatmoko: Sebuah Psikologi Pembebasan”. Pengantar dalam Soedjatmoko. *Etika Pembebasan*. Jakarta: Penerbit LP3ES, 1984.
- Lisk, Franklyn. “Strategi Pembangunan Konvensional dan Pemerataan Kebutuhan Pasar”, dalam Thee Kian Wie (Ed.). *Pembangunan Ekonomi dan Pemerataan: Beberapa Pendekatan Alternatif*. Jakarta: LP3ES, 1981.
- Magnis-Suseno, Franz. “Melawan Pemikiran Ideologis”, dalam Eddy Kristianto (Ed.), *Etika Politik Dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- \_\_\_\_\_. “Ledakan Bom di Bali: Etika Hidup Bersama Masyarakat Plural”, dalam Th. Hidya Tjaya dan J.Sudarminta (ed.). *Menggagas Manusia Sebagai Penafsir*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

- Noer, Kautsar A. “Sufisme dan Dialog Agama-Agama”, dalam Tim Litbang PGI. *Meretas Jalan Teologi Agama-Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Nugroho, Yanuar. “Engineering to Nurture Neo-Liberalism”. *Insist Journal* 19:07 (University of Manchester, 2005 <https://www.audentis.files.wordpress.com./engineering-to-nurtutre-neoliberalism.pdf>)
- Regus, Max. “Membongkar Aib Pembangunan”, dalam Paul Budi Kleden, Otto Gusti Madung dan Anselmus Meo (ed.). *Allah Menggugat Allah Menyembuhkan* (Maumere: Penerbit Ledalero, 2012).
- Singer, H. W. “Pendekatan Kebutuhan Dasar dan Perencanaan Pembangunan”, dalam Thee Kian Wie (Ed.). *Pembangunan Ekonomi dan Pemerataan: Beberapa Pendekatan Alternatif*. Jakarta: LP3ES, 1981
- Sirageldin, Ismail. “Elimination of Proverty: Challenges and Islamic Strategis”. *Jurnal Islamic Economic Studies*, Vol.8, No.1, Oktober 2000.
- Sodikin, R. Abuy. “Konsep Agama dan Islam”. *Jurnal Al Qalam*, 20:97. Makasar: April-Juni 2003.
- Suparlan, Parsudi. “Antropologi dan Pembangunan”, dalam E. K. M. Masinambow (Ed.). *Koentjaraningrat dan Antropologi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1997.
- Suryana, A’an. “Dari Sabang Sampai Freeport: Neoliberalisme dan Kehancuran Lingkungan Hidup”, dalam I. Wibowo dan Francis Wahono (Ed.). *Neoliberalisme*. Yogyakarta: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2003.
- Tjiptoherijanto, Prijono. “Etos Kerja dan Moral Pembangunan dalam Islam”, dalam Sri-Edi Swasono, dkk. *Sekitar Kemiskinan dan Keadilan Dari Cendekiawan Kita Tentang Islam*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1989.

Wahid, Abdurrahman. “Pengantar Seminar Moralitas Pembangunan dalam Perspektif Agama-Agama”, dalam Amin M. Masyhur (ed.). *Wanita Dalam Percakapan Antar Agama, Aktualisasi dalam Pembangunan*. Yogyakarta: LKPSM NU, 1989.

Wardani. “Islam dan Pengentasan Kemiskinan”, dalam Abdani Solihin, dkk. *Agama dan Kemiskinan*. Banjarmasin: LK3, 2011.

#### **IV. Manuskrip**

Daven, Mathias. “Politik Pembangunan.” Bahan Kuliah Politik Pembangunan Pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2019.

Jebadu, Alex. “Politik Ekonomi Pasar Bebas: Neoliberalisme sebagai Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba” Bahan Kuliah Filsafat Lingkungan Hidup Pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2018.

#### **V. Internet**

Masdun, “Zakat, Pemberantasan Korupsi, dan Pengentasan Kemiskinan”, dalam [http://www.unisosdem.org/article\\_detail.php?aid=6846&coid=1&caid=34&gid=3](http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=6846&coid=1&caid=34&gid=3) diakses, Jumat 7 Mei 2021.

Wijaya, M. Tatam. “Mengenal Isi Piagam Madinah, Cara Nabi Ciptakan Keadilan dan Kesetaran”. dalam <https://islam.nu.or.id/post/read/114786/mengenal-isi-piagam-madinah--cara-nabi-ciptakan-keadilan-dan-kesetaraan>

<http://pib.baznas.go.id/pengelolaan-zakat/>, diakses, Jumat 7 Mei 2021.

<http://pib.baznas.go.id/pengelolaan-zakat/>, diakses, Jumat 7 Mei 2021.

<http://m.mediaindonesia.com/internasional/355422/mengenal-dokumen-abu-dhabi-dalam-pertemuan-jk-paus-franziskus>, diakses Jumat, 30 April 2021.